

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Jenis penelitian yang penulis digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang menurut saryono yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki ,menemukan,menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan , diukur atau digambarkan melalu pendekatan kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan problematika bimbingan keagamaan orang tua terhadap anak yang kecanduan gawai di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Askari Vivi & zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development(RnD)* (yayasan pondok pesantren Al mawaddah Warrahmah kolaka, n.d.), h. 26.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>2</sup> Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 10 orang tua yang memiliki anak berusia 6-12 yang kecanduan menggunakan gawai yang berdomisili di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Supranto (2000) Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.<sup>3</sup> Adapun objek penelitian ini yaitu problematika bimbingan keagamaan orang tua terhadap anak yang kecanduan gawai di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> lutfiyah fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 152.

<sup>3</sup> Ibid., 156.

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, yaitu responden; data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau intitusi tertentu, seperti Biro Pusat Statistik, Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Lembaga Pemasyarakatan, Dinas Sosial, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, data primer pada penelitian ini, yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yakni dari pihak orang tua yang mempunyai anak berusia 6 – 12 tahun yang kecanduan menggunakan gawai di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Data tersebut merupakan data pokok yang merupakan jawaban dari permasalahan dari penelitian ini, sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan.
2. Data sekunder, data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung

---

<sup>1</sup> Suyanti dan Sutinah Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 55.

untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok. Data pendukung dalam penelitian ini didapat dari salah satu dewan guru MI Darul Falah Pelambuan dan Ketua Rukun Tetangga 53 di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam buku Manajemen Penelitian, Suharsimi lebih rinci lagi menjelaskan tentang sumber data, bahwa sumber data itu adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan, sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), dan kertas atau dokumen (*paper*). Oleh karena itulah, sumber data dalam penelitian ini meliputi :

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Utama, merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi informan utama dalam penelitian ini ialah orang tua yang mempunyai anak berusia 6 – 12 tahun yang kecanduan menggunakan gawai di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin
- b. Informan penunjang, merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam

penelitian. Fungsinya sebagai orang yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan penunjang dalam penelitian ini ialah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti satu dewan guru MI Darul Falah Pelambuan , Ketua Rukun Tetangga 53 dan masyarakat di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip database surat-surat, rekaman gambar atau foto, benda benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa, dan lain-lainnya terkait dengan permasalahan yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang telah direkomendasikan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), wawancara (*interview*), angket (*questionary*), dan dokumentasi (*documentation*). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Jadi penulis mengamati langsung ke lokasi yang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung terhadap problematika bimbingan keagamaan orang tua terhadap anak yang kecanduan gawai baik yang dilakukan oleh anak juga orang tua di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
2. Wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi penulis mengadakan Tanya jawab dengan Informan utama dan informan penunjang untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah tentang Problematika Bimbingan Keagamaan orang tua terhadap anak yang kecanduan gawai
3. Dokumenter, maksudnya adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen. yaitu penulis menggali data melalui dokumen, arsip atau sumber data tertulis ataupun sumber data terekam lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah suatu kegiatan pengorganisasian data yang meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data yang telah didapat dalam penelitian.

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa reduksi data ini sangatlah bermanfaat, karena dengan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

2. Penyajian data Adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini penulis melakukan display (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini, penulis membuat

rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah. Validitas menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti. Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi data yang digunakan berupa:

1. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang



diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua, tetangga, ketua rukun tetangga, dan salah satu dewan guru MI Darul Falah Pelambuan di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

2. Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara *ricek cross cek* kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian.
3. Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.

## **H. Prosuder Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

### **1. Tahapan Perencanaan**

- a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- b. Pembuatan desain proposal skripsi
- c. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Merevisi proposal skripsi dalam panduan pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak pembimbing
- c. Mengajukan permohonan surat riset untuk mengadakan penelitian
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengelompokkan dan mengolah data
- c. Menganalisis data
- d. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

## **4. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan**

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Menulis laporan penelitian
- c. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui.
- d. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.